



**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

# Olahraga Apakah Aku?



Penulis : Kayla Mubara  
Ilustrasi: Dhika Alexander

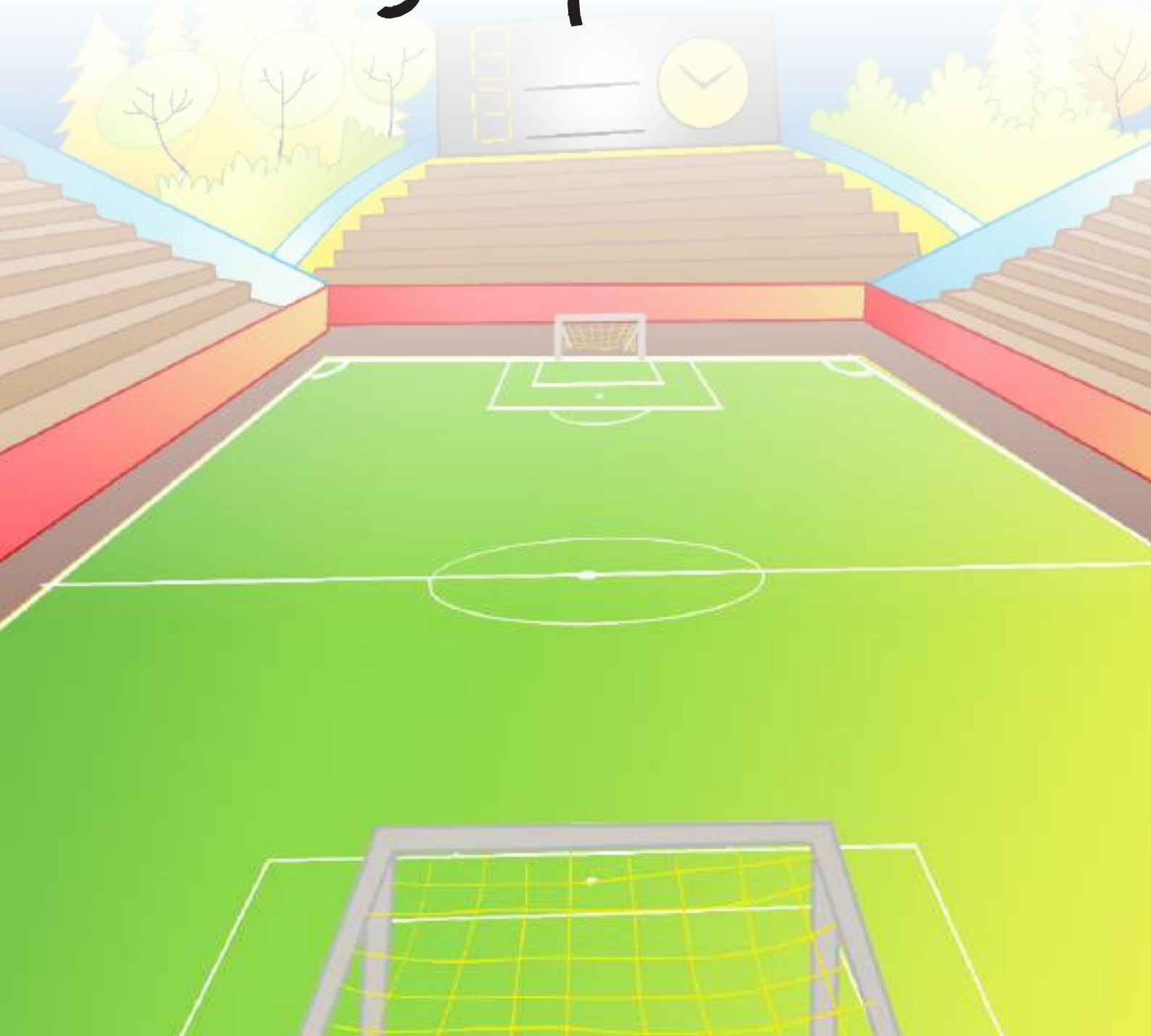
**BACAAN UNTUK  
JENJANG PAUD**





**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan  
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

# Olahraga Apakah Aku?



## **Olah Raha Apakah Aku?**

Penulis : Khulatul Mubarakah

Ilustrator : Dhika Alexander

Penyunting: Wena Wiraksih

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh

Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy

Pengarah 1 : Dadang Sunendar

Pengarah 2 : M. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Hurip Danu Ismadi

Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina

Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih

Anggota : 1. Muhamad Sanjaya  
2. Febyasti Davela Ramadini  
3. Kity Karenisa  
4. Kaniah  
5. Wenny Oktavia  
6. Laveta Pamela Rianas  
7. Ahmad Khoironi Arianto  
8. Wena Wiraksih  
9. Dzulqornain Ramadiansyah

### **Hak Cipta Dilindungi Undang-undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB 398.209 598 MUB o	<b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b> Mubarakah, Khulatul Olah Raga Apakah Aku?/Khulatul Mubarakah; Wena Wiraksih (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019 iv; 22 hlm.; 29,7 cm.  ISBN 978-602-437-772-4  1. DONGENG – INDONESIA 2. KESUSASTRAAN ANAK
-------------------------------	--



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan  
Republik Indonesia

## **Sambutan**

### **Menteri Pendidikan dan Kebudayaan**

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,  
  
Muhadjir Effendy

# **Sekapur Sirih**

Apakah kamu suka olahraga?

Olahraga membuat badan kita sehat. Kita jadi bersemangat. Olahraga bisa dilakukan sendiri, bersama keluarga, atau teman. Setelah berolahraga, biasanya kita berkeringat. Racun dalam tubuh akan keluar bersama keringat.

Eh, kita main tebak-tebakan tentang olahraga, yo!

Kamu dapat melihat gambarnya, lalu tebaklah! Olahraga apakah itu?

Semangat, ya!

Jangan lupa olahraga.

Dengan tubuh yang sehat, kita dapat melakukan banyak kegiatan.

Salam olahraga!

Yogyakarta, Mei 2019

Kayla Mubara





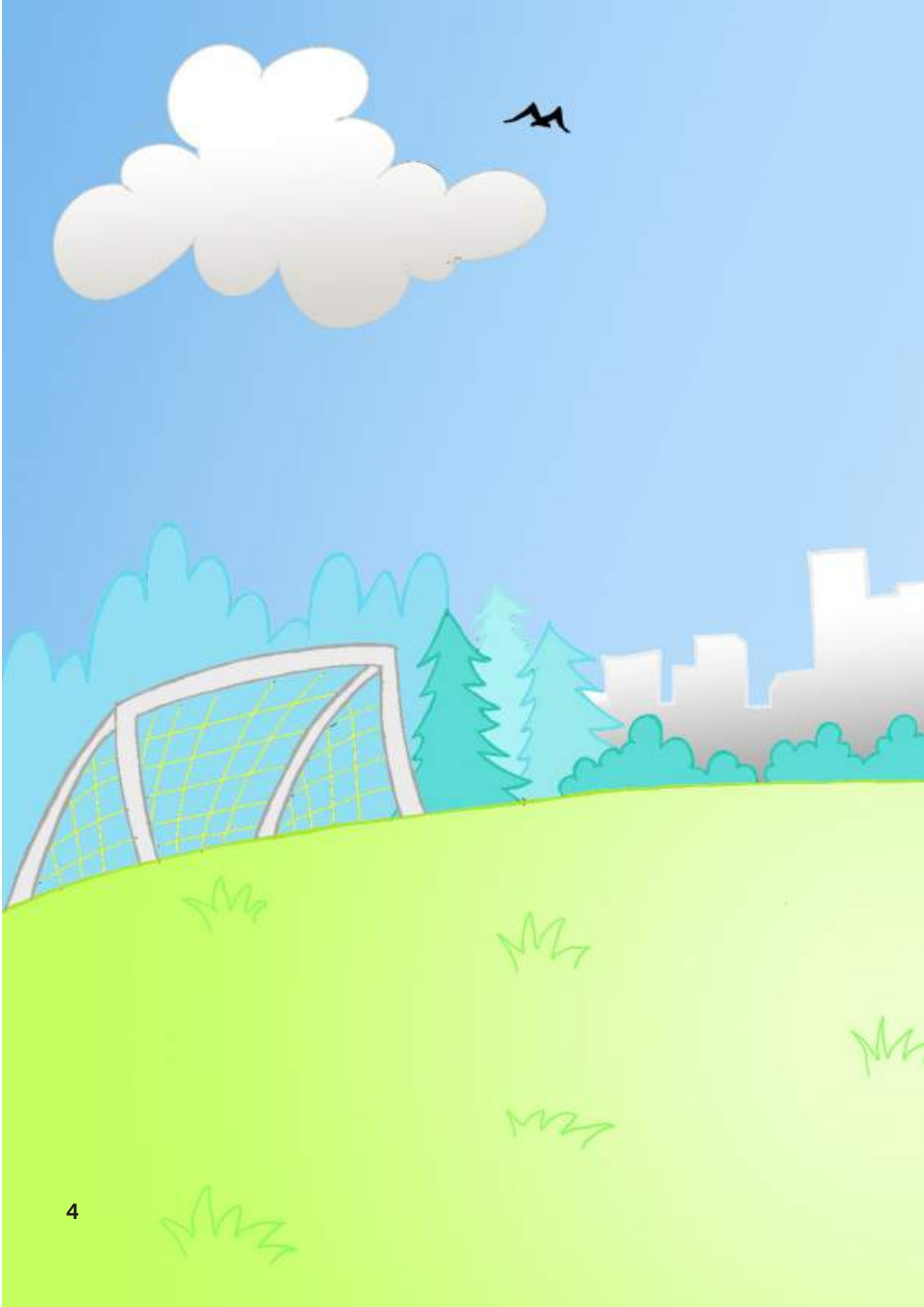


**Kita tebak-tebakan, yo!**



Semua ini tentang olahraga.





**Kalau ada ...**





juga ada ...





Olahraga apakah aku?







**Ayo, siap!**



Ayo, siap!





**Aku bisa dilakukan di ...**



bisa memakai ....





# Olahraga apakah aku?







**Semangat!**



**Semangat!**





Cepat!

Cepat!

Cepat!



**Cepat! Cepat! Pindah!**





**Aku adalah bela diri yang berasal dari Indonesia.**







Inilah beberapa di antara gerakanku.





**Olahraga apakah aku?**

# Catatan

**bela diri:** satu seni mempertahankan diri.



# Biodata



## Penulis

Khulatul Mubarakah (Kayla Mubara) adalah ibu rumah tangga yang peduli terhadap literasi baca tulis. Ia menulis buku anak agar dapat mengenalkan dan mendekatkan anak-anak pada baca tulis. Saat ini ia tinggal di Yogyakarta bersama keluarganya. Untuk berkomunikasi dengannya, dapat melalui WA 085710142732.



## Ilustrator

Dhika Alexander mengilustrasi beberapa buku anak. Ia memiliki hobi panahan dan gimnastik di pusat kebugaran. Beberapa di antara ilustrasi yang ia buat dipakai oleh teman-teman penulis. Buku ini merupakan kerja samanya yang kedua dengan penulis.



## Penyunting

Wena Wiraksih lahir di Kerinci, 12 Desember 1992. Ia merupakan alumnus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kerinci, sekarang IAIN Kerinci. Sejak tahun 2018, ia bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Penyusun Modul Pembelajaran Kebahasaan. Ia dapat dihubungi melalui posel [wenawiraksih2@gmail.com](mailto:wenawiraksih2@gmail.com).





MILIK NEGARA  
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Yo, kita main tebak-tebakan!

Ini tentang olahraga.

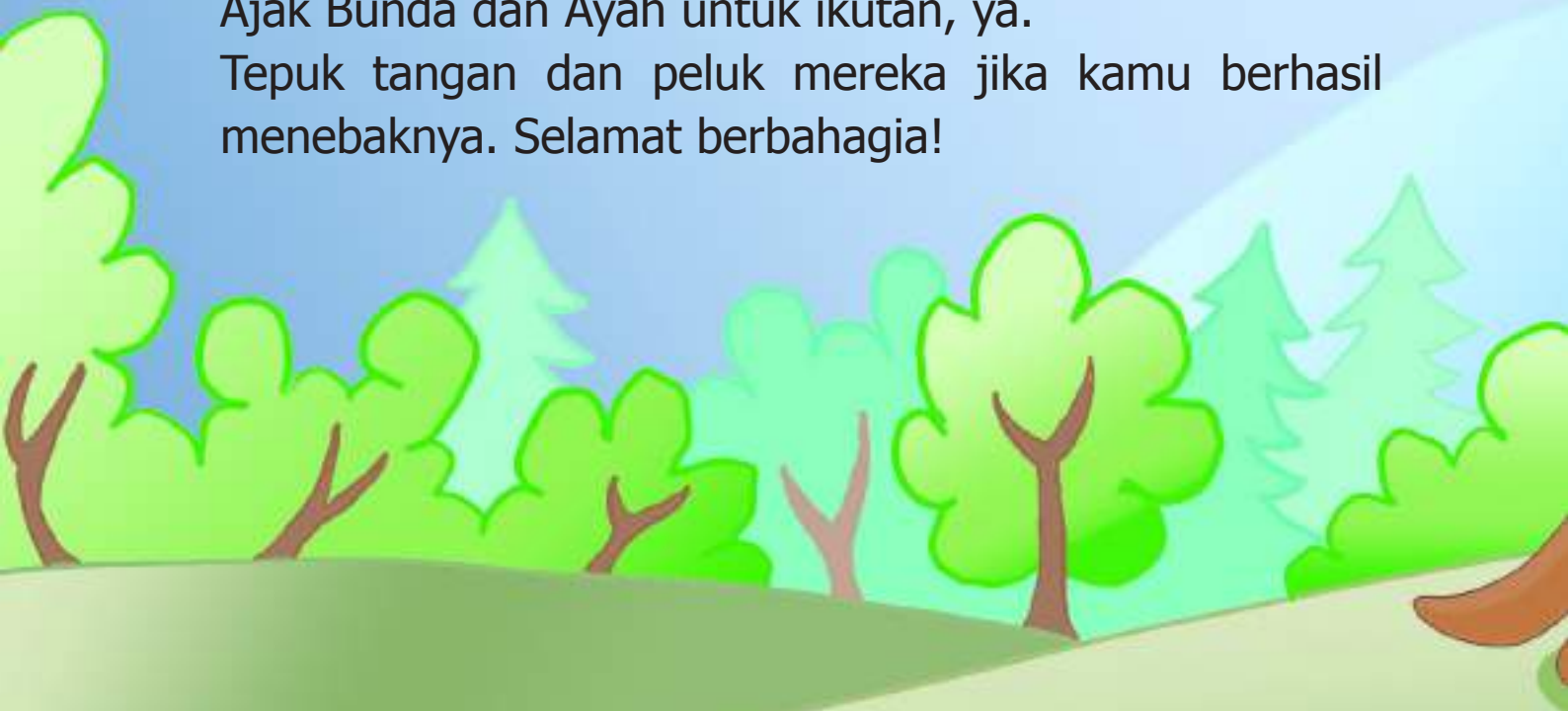
Kegiatan yang bisa membuat kita sehat, dan semangat.

Kamu cukup melihat gambar, lalu tebaklah!

Olahraga apakah itu?

Ajak Bunda dan Ayah untuk ikutan, ya.

Tepuk tangan dan peluk mereka jika kamu berhasil menebaknya. Selamat berbahagia!



Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi, dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**  
**Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan**  
**Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra**

Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

